

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, yang juga dikenal sebagai penelitian hukum sosiologis, merupakan studi hukum yang meneliti hukum sebagai perilaku nyata dalam kehidupan masyarakat.⁴⁷ Penelitian ini melihat hukum sebagai fenomena sosial yang tidak tertulis tetapi dialami oleh setiap individu, fokusnya adalah pada interaksi antar individu dalam kehidupan sosial.⁴⁸ Menurut Abdulkadir Muhammad, penelitian hukum empiris merupakan suatu penelitian yang berangkat dari realitas perilaku hukum yang benar-benar terjadi di masyarakat, yang dijadikan sebagai data primer dan dikumpulkan secara langsung melalui kegiatan penelitian lapangan (*field research*). Perilaku hukum yang dimaksud merupakan praktik yang hidup dan tumbuh secara dinamis di tengah masyarakat, mengikuti perkembangan serta kebutuhan sosial yang ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian empiris agar dapat terjun langsung mengamati dan mencari informasi mengenai praktek jasa nail art di Niv Beauty.

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus yang telah dijabarkan, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam sebuah penelitian bertujuan untuk menggali dan memahami kebenaran yang bersifat relatif, yaitu

⁴⁷ Muhaimin, *METODE PENELITIAN HUKUM*, (Mataram-NTB :Mataram University Press, 2020) 80.

⁴⁸ Wiwik Sri Widiarty, *Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Publika Global Media, 2024) 40.

kebenaran yang tidak bersifat mutlak, melainkan tergantung pada konteks, sudut pandang, dan pengalaman subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif berfokus pada interpretasi mendalam dari suatu fenomena sosial atau perilaku manusia sebagaimana yang dialami oleh seseorang.⁴⁹ Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks, dan kontekstual terhadap realitas yang sedang dikaji. Dengan metode ini peneliti dapat terlibat secara langsung dengan subjek penelitian yaitu pemilik dan pelanggan Niv Beauty.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Niv Beauty yang beralamatkan di Jalan Pesantren III, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti menggunakan tempat ini untuk penelitian karena adanya hal yang perlu diteliti yaitu terkait adanya praktik jasa nail art yang prosesnya masih menjadi pertanyaan apakah boleh atau tidak.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang akan digunakan terdiri dari :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama secara jelas.⁵⁰ Dalam penelitian hukum empiris, data primer didapatkan melalui penelitian lapangan. Data ini dikumpulkan dari responden, informan, serta narasumber, termasuk para ahli yang memberikan

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021) 41.

⁵⁰ Sigit S dan Anik T, dkk, *Metodologi Riset Hukum*, (Palur Wetan: Oase Pustaka, 2020) 86.

keterangan. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau bukan sumber utama dari data yang diperlukan. Penulis mendapatkan data sekunder dari Al-Qur'an, FATWA DSN-MUI No: 112/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Ijarah*, hadist, dan *ijma'* para ulama,⁵¹ meliputi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, buku-buku hukum, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, serta sumber lain yang mendukung pembahasan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berarti memperhatikan dengan saksama. Dalam penelitian, observasi merujuk pada metode pencatatan yang terstruktur mengenai perilaku individu atau kelompok yang sedang diteliti melalui pengamatan langsung. Menurut Margono, observasi secara umum diartikan sebagai proses mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang tampak pada objek penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.

⁵¹ FATWA DSN-MUI No: 112/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Ijarah*, hadist, dan *ijma'* para ulama.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh hanya dari pengamatan.⁵² Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara memperoleh data melalui interaksi langsung dan tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Wawancara dilakukan pada pemilik Niv Beauty nail art dan pelanggan Niv Beauty.

3. Dokumentasi

Teknik dokumenter, atau yang dikenal sebagai teknik dokumentasi, adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui berbagai dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman. Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.⁵³ Data dokumentasi ini meliputi berbagai sumber non-manusia, seperti dokumen tertulis, foto wawancara dengan pemilik Niv Beauty, foto wawancara dengan pelanggan Niv Beauty, rekaman.

F. Analisis Data

Dalam analisis ini, peneliti mengelompokkan, mengategorikan, serta mengidentifikasi hubungan, perbedaan, dan persamaan antarbagian. Secara sederhana, teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

⁵² Burhan Asshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) 59.

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021) 151.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyaring, merangkum, dan memilih informasi yang paling relevan serta menyoroti aspek-aspek utama. Dalam tahap ini, peneliti berusaha menemukan pola dan tema yang muncul dalam data. Dengan melakukan reduksi data, gambaran penelitian menjadi lebih jelas, sehingga mempermudah pengumpulan data berikutnya atau pencarian informasi tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data ke bentuk yang lebih terstruktur. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan melalui tabel, bagan, diagram, atau bentuk visual lainnya. Penyajian data ini membantu dalam mengorganisasikan informasi sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil penelitian kualitatif sering kali menghasilkan temuan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi yang memberikan kejelasan terhadap suatu objek yang sebelumnya kurang dipahami. Kesimpulan yang dihasilkan bisa berupa hubungan sebab akibat, interaksi antar variabel, hipotesis, atau bahkan teori baru yang memperkaya wawasan dalam bidang yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam penelitian ini meliputi lamanya waktu penelitian, proses observasi yang dilakukan secara terus-menerus, serta cara penyajian data yang diperoleh dari berbagai informan melalui teknik

triangulasi data. Peneliti juga melakukan proses pengecekan ulang (*check and recheck*). Adapun cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian adalah sebagai berikut:⁵⁴

1. Memperpanjang masa pengamatan. Memperpanjang masa pengamatan membantu peneliti untuk lebih cermat dan hati-hati dalam mencari dan mencermati data di lapangan. Memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Seperti mengamati dan mengikuti proses nail art di Niv Beauty.
2. Pengamatan yang terus menerus dilakukan untuk memperbanyak wawasan dan meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh tidak ada yang tertinggal.

⁵⁴ Nursapia Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020) 68.